ABSTRAK

BESSE BOLONG, 2015. Analisis Pendapatan Petani Pada Tanaman Kentang Benih Varietas Baru dan Varietas Lokal Di Kabupaten Gowa, dibimbing oleh: Syafiuddin Saleh dan Sahardi Mulia.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis jumlah biaya dan hasil produksi yang diperoleh petani pada penggunaan benih varietas baru dan benih varietas lokal, Mengkaji perbedaan pendapatan petani yang menggunakan benih varitetas baru dan yang menggunakan benih varietas lokal, merekomendasikan langkah strategis yang perlu diterapkan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani kentang.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik penarikan sampel untuk lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan mengambil 40 responden petani yang menanam kentang

Total biaya varietas lokal yaitu Rp 40.656.517 dan jumlah produksi varietas lokal adalah Rp 2.580.000.000 sedangkan total biaya varietas generasi baru yaitu Rp 785.390.000 dan jumlah produksi varietas generasi baru adalah Rp 8.535.000.000.

Terdapat perbedaan nyata pendapatan usaha tani kentang varietas generasi baru dengan varietas kentang lokal. Pendapatan usaha tani hasil varietas lokal per petani adalah sebesar Rp 126.967.174 dan rata-rata pendapatan per hektar adalah sebesar Rp 225.719.420. Pendapatan varietas generasi baru per petani adalah sebesar Rp 387.480.500 dan rata-rata pendapatan per hektar adalah sebesar Rp 508.171.148.

Langkah strategis dilakukan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan yaitu petani harus beralih dari menggunakan benih kentang lokal menjadi kentang varietas generasi baru. Selain itu petani harus lebih menguasai teknik budidaya yang dikehendaki tanaman kentang. Penggunaan sarana produksi diusahakan agar lebih efektif dan efisien agar dapat meminimalkan biaya produksi sehingga pendapatan dan keuntungan yang diperoleh lebih tinggi,

Kata kunci : Pendapatan Kentang, Generasi Baru, Generasi Lokal

ABSTRACT

Besse Bolong, 2015. Analysis of Farmer Income on Potato Seed Varieties New Varieties and Local Verieties in Gowa. Supervised by Syafiuddin Saleh dan Sahardi Mulia

The research objective was to analyze the amount of costs and production results were obtained by farmers on the use of new varieties of seeds and seed varieties of local, assessing differences income of farmers who use seed varieties new and were using seeds of local varieties, recommend strategic steps that need to be implemented to increase production and income farmer potatoes.

This study used quantitative descriptive. The sampling technique for the location of the research done on purpose by taking 40 respondents farmers who grow potatoes

The total cost of local varieties Rp 40,656,517 and total production of local varieties Rp 2.58 billion while the total cost of the new generation varieties of Rp 785 390 000 and the amount of production of a new generation of varieties was Rp 8.535 billion

There were noticeable differences in farm income of potato varieties with a new generation of local potato varieties. Farm income per farmer result of local varieties was Rp 126.967.174 and the average income per hectare was Rp 225.719.420. The new generation of varieties revenue per farmer was Rp 387.480.500 and the average income per hectare was Rp. 508.171.148.

Strategic steps taken to increase production and income that farmers have switched from using local seed potatoes into potato varieties of the new generation. In addition farmers must be mastered cultivation techniques desired potato plants. Attempted use production facilities in order to more effectively and efficiently in order minimize production costs so that revenues and profits are higher.

Keywords : Income Potato,New Generation,Generation Local

